

**PROSES REKRUITMEN PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi

Program Studi PPKn Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



NURHAYATI

2010/16185

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Nurhayati

TM/NIM : 2010/16185

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

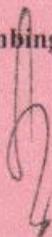
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Drs. Nurman S, M. Si
NIP. 19590409 198503 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

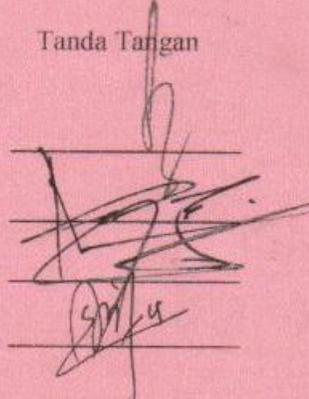
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 22 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

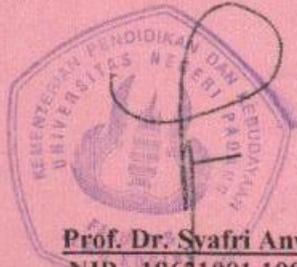
Nama : Nurhayati
TM/NIM : 2010/16185
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Drs. Nurman S, M. Si	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI
TM/NIM : 2010/16185
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 24 Januari 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Januari 2015
Saya yang menyatakan


NURHAYATI
2010/16185

ABSTRAK

Nurhayati (2010/16185): Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses rekrutmen calon pengurus di badan eksekutif mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri padang periode 2013-2014 serta kendala-kendala yang ditemui dalam proses perekrutan calon pengurus tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumnetasi. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan lalu verifikasi.

Selama ini masih banyak ditemui masalah-masalah dalam proses perekrutan calon pengurus BEM FIS UNP seperti adanya unsur nepotisme (kedekatan pribadi) dalam perekrutan calon pengurus BEM. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ini menunjukkan Proses perekrutan calon pengurus pada kepengurusan badan eksekutif mahasiswa fakultas ilmu sosial periode 2013-2014 dilakukam melalui proses open recruitment atau rekrutmen terbuka yang memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa di lingkungan fakultas ilmu sosial untuk mendaftarkan diri dan mengikuti seleksi administratif dan tes wawancara serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Kendala-kendala dalam proses rekrutmen calon pengurus pada kepengurusan badan eksekutif mahasiswa periode 2013-2014 yaitu kurangnya minat dan ketertarikan mahasiswa untuk mendaftarkan dirinya untuk masuk kedalam kepengurusan BEM dan kurangnya pengetahuan dan wawasan calon pengurus tentang cara berorganisasi, mekanisme kerja BEM, cara membuat program kerja, kurang semangat kerja sama tim, dan dalam hal laporan pertanggung jawaban kinerja.

Dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen pengurus di badan eksekutif mahasiswa fakultas ilmus sosial universitas negeri padang sudah dilakukan dengan baik dan diharapkan kedepan lebih diperbaiki lagi dalam tahap seleksi dan tes wawancara yang dilakukan sehingga benar-benar menghasilkan pengurus-pengurus yang layak, mampu, serta bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul: **“Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada penulis, serta penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua tercinta Zawajir MA (Ayah) dan Nurhasna (Ibu) serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Suryanef, M. Si selaku pembimbing I dan Drs, Nurman S, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. Hasrul, M. Si dan Dra. Al Rafni, M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Fatmariza, M. Hum selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh anggota BEM FIS UNP periode 2013-2014 yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Juga sahabat dan teman-teman PKn 2010 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan mengucapkan rasa terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Fokus Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Organisasi.....	10
2. Organisasi Kemahasiswaan.....	13
3. Rekrutmen.....	15
4. Pengembangan Kemahasiswaan.....	27
5. Badan Eksekutif Mahasiswa	34
B. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	39
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	44

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
2. Visi dan Misi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	46
3. Struktur Kepengurusan Kabinet BEM FIS UNP.....	47
B. Temuan Khusus.....	55
1. Proses Rekrutmen Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FIS UNP.....	55
2. Kendala-Kendala Dalam Proses Rekrutmen.....	62
C. Pembahasan.....	65
1. Proses rekrutmen pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) FIS UNP.....	65

2. Kendala-kendala dalam proses rekrutmen	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	36
Gambar 2.	<i>Facebook</i> BEM FIS UNP periode 2013-2014	57
Gambar 3.	selebaran/ pengumuman tentang open rekrutmen pengurus BEM FIS periode 2013-2014.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Struktur organisasi BEM fakultas	48
Bagan 2.	Struktur kepengurusan BEM FIS UNP periode 2013-2014	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	78
Lampiran 2	struktur pengurus BEM FIS periode 2013-2014.....	81
Lampiran 3	daftar pengurus BEM FIS periode 201	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama sebagai perubahan di masyarakat (*Agen social of cahange*). Peran mahasiswa dalam setiap perubahan sangatlah penting adanya sebagai pembelajaran diri dan wadah pendewasaan diri. Sebagai salah satu potensi, mahasiswa sebagai bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang mau tidak mau pasti terlibat langsung dalam tiap fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam akselerasi perubahan keumatan ke arah berkeadaban. Keterlibatan mahasiswa dalam setiap perubahan tatanan kenegaraan selama ini sudah menjadi jargon dan pilar utama terjaminnya sebuah tatanan kenegaraan yang demokratis. Romantisme politis antara mahasiswa dengan rakyat terlihat sebagai fungsinya sebagai *social control* termasuk terhadap kebijakan menindas.

Sebagai *social control* mahasiswa dalam hal ini sudah menunjukkan diri sebagai salah satu potensi yang dapat diandalkan dalam upaya menuju tatanan masyarakat yang berkeadilan. Dan distribusinya baik secara kualitas maupun kuantitas dalam segala aspek kehidupan sosial sudah semestinya diperhitungkan.

Bentuk keberhasilan dalam mewujudkan sebuah tatanan masyarakat berkeadaban di Indonesia adalah dengan semakin kecilnya angka kemiskinan, pengangguran, kriminalitas, peningkatan taraf ekonomi dan pendidikan, dan lain sebagainya. Namun, itu semua hanya akan menjadi mimpi belaka

manakala semua konsep-konsep yang dibangun dan berbasis kerakyatan tersebut tidak dibarengi dengan strategi yang matang dan jitu ke arah tujuan tersebut. Dan maksimalisasi fungsi mahasiswa dan kaum muda dalam tiap laju demokratisasi merupakan salah satu pilar utama yang perlu diperhatikan.

Salah satu cara memaksimalkan fungsi mahasiswa adalah melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan di dalam kampus (intra kampus) diatur oleh Surat Keputusan Mendikbud No.155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan. Di Universitas Negeri Padang penjabaran SK Mendikbud tersebut dimusyawarahkan dan disepakati di lembaga mahasiswa tingkat Universitas yakni Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) dan disahkan oleh Rektor. Salah satu jabaran tersebut terkait organisasi mahasiswa intra kampus tingkat fakultas yang dimulai dari Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF), Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). (Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru UNP. Hal 15).

Berdasarkan jabaran dari SK tersebut Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (FIS UNP) mengapresiasi berbagai organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial seperti BPM FIS, BEM FIS, UKM Kerohanian (FSDI), HMJ Sosiologi, HMJ Geografi, HMJ Ilmu Sosial Politik, HMJ Sejarah. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kepengurusan dan kegiatan di organisasi mahasiswa sering dikenal dengan sebutan *mahasiswa aktivis kampus*. Organisasi kemahasiswaan yang paling berpengaruh dalam fungsi mahasiswa sebagai *agent of change* yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Bem Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat fakultas dan universitas atau institut. Secara garis besar BEM ialah lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif). BEM dipimpin oleh seorang ketua atau presiden BEM yang dipilih melalui pemilihan umum Badan Eksekutif Mahasiswa. Sehingga BEM dapat dikatakan sebagai sentral keorganisasian mahasiswa di kampus.

Satu di antara beberapa ormawa di Fakultas Ilmu Sosial yang peneliti lihat menunjukkan eksistensinya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (BEM FIS UNP). Organisasi mahasiswa intra kampus di FIS tersebut dipandang sebagai ormawa yang sangat erat hubungannya dengan mahasiswa non-aktivis kampus. Organisasi mahasiswa tingkat Fakultas Ilmu Sosial tersebut penulis lihat merupakan sebuah organisasi di mana pengurusnya terdiri dari berbagai macam jurusan. Baik penerimaan anggota baru (pengurus baru) melalui pemagangan maupun *open recruitment* yang dilakukan secara terbuka kepada mahasiswa FIS sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Di samping itu, BEM FIS juga cukup dikenal mahasiswa FIS dengan berbagai kegiatannya dimulai dari kegiatan untuk mahasiswa baru hingga kegiatan lainnya seperti PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) hingga upacara wisuda dan dirasa tepat untuk melihat proses sosial yang melahirkan proses interaksi baik antara sesama pengurus BEM FIS maupun antara pengurus BEM FIS dengan mahasiswa non-aktivis kampus.

BEM FIS UNP merupakan badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas yang diembankan oleh Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas

(BPMF) dalam pembinaan, penalaran dan keilmuan, minat, kegemaran, dan pengabdian masyarakat serta kesejahteraan mahasiswa fakultas serta pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam menampung aspirasi mahasiswa. (Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UNP Tahun 2010-2011. Hal 23)

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BEM FIS pada dasarnya telah ditetapkan arah dan landasannya oleh BPM FIS yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Program Kerja (GBHPK). Adapun bidang-bidang yang menjadi perhatian dalam GBHPK antara lain bidang penalaran dan akademis, bidang kesejahteraan mahasiswa, bidang kerohanian, bidang olahraga, bidang seni dan budaya, bidang pengembangan anggota. Kemudian dikembangkan oleh kepengurusan BEM FIS pada setiap periodenya dalam rapat kerja pengurus dan diwujudkan melalui kegiatan seperti pada kepengurusan BEM FIS 2013/2014 pernah mengadakan lomba esai nasional, lomba cerdas tepat, *training* kepemimpinan, *training* motivasi, seminar internasional serta berbagai kegiatan yang menanggapi kondisi dan isu nasional dengan koordinasi antar ormawa lainnya.

Untuk itu maka diperlukan insan mahasiswa yang paham dan mengerti akan struktur kerja daripada BEM. Sehingga setiap program kerja yang telah dirancang dan direncanakan dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat tercapai melalui proses rekrutmen atau perekrutan calon pengurus yang akan mengisi setiap pos-pos jabatan di struktur kepengurusan. Untuk mencari mahasiswa yang mempunyai etos kerja, tanggung jawab, serta memahami sedikit banyaknya akan alur kerja program-program yang telah dirancang oleh BEM maka dapat dilakukan melalui pemagangan atau/dan open rekrutmen kepada mahasiswa yang di lingkungan FIS yang benar-benar tertarik dan berminat

untuk ikut dalam organisasi. Selain itu pengurus BEM terpilih juga dapat melakukan sosialisasi yang menyeluruh terhadap setiap lapisan mahasiswa untuk mengajak bergabung dalam kepengurusan organisasi BEM walaupun memang belum semuanya akan tertarik karena dalam lingkungan kampus ada yang merupakan aktivis mahasiswa/kampus dan ada juga yang hanya benar-benar untuk belajar dan kuliah tanpa mengikuti organisasi apapun. Dengan melalui proses tersebut, besar kemungkinan akan banyak ditemukan mahasiswa calon pengurus BEM yang akan mengisi pos-pos jabatan tertentu yang benar-benar kredibel, bertanggung jawab, mempunyai etos kerja yang tinggi, memahami dan mengerti dengan struktur dan alur kerja organisasi, serta memahami dan mengerti akan setiap program kerja yang telah dirancang dan rencanakan sebelumnya.

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik sejumlah orang dari berbagai sumber sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi sesuai dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan sehingga mereka mampu menjalankan misi organisasi untuk merealisasikan visi dan tujuannya. Proses rekrutmen calon pengurus BEM yang mengutamakan penilaian dari segi kemampuan, keahlian, dan pengetahuan akan menghasilkan pengurus yang berkualitas, mampu, dan layak untuk berada dalam organisasi. Dan dengan itu setiap pelaksanaan kegiatan dan program kerja akan lebih baik dan sempurna dibandingkan dengan proses rekrutmen yang dilakukan tanpa memandang dan menilai kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki oleh calon pengurus.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti (wawancara dilakukan pada tanggal 20 oktober 2014), selama ini ada dua fenomena yang terjadi dalam proses perekrutan calon anggota untuk mengisi jabatan atau kepengurusan di Badan Eksekutif Mahasiswa FIS UNP. Pertama, melalui proses wawancara. Setiap calon anggota yang akan masuk ke kepengurusan di Badan Eksekutif Mahasiswa setelah lulus syarat administratif seperti mempunyai jiwa organisasi dan etos kerja tinggi, masih aktif kuliah, mengisi formulir pendaftaran, serta memiliki IPK lebih kurang 3.00 akan diwawancarai berkaitan dengan Badan Eksekutif Mahasiswa seperti makna BEM, visi dan misi masuk ke kepengurusan, dan keinginan dan kemauan mau ditempatkan di departemen mana. Setelah itu pengurus inti dari pada Badan Eksekutif Mahasiswa yang akan memutuskan lulus atau tidaknya calon anggota yang telah melakukan proses wawancara tersebut.

Kedua, melalui penunjukkan pribadi dan langsung kepada individu tertentu. Hal ini biasanya terjadi kepada orang yang membantu dan berjasa kepada ketua dan wakil ketua terpilih selama masa kampanye seperti membantu mengkampanyekan calon kepada mahasiswa lain atau teman terdekat. Dalam hal ini hanya ketua dan wakil ketua terpilih yang berdiskusi untuk menentukan siapa yang akan ditarik masuk kedalam kepengurusan organisasi. Walaupun memang melalui wawancara seperti calon yang lain tetapi itu merupakan sebagai bagian formal dari proses rekrutmen calon anggota. Sehingga mengakibatkan individu yang ditunjuk terkadang tidak sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan yang telah ditentukan. Akibatnya

akan membuat Badan Eksekutif Mahasiswa kurang efektif dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seharusnya dalam pengisian kepengurusan BEM hendaknya benar-benar diisi oleh orang-orang yang kompeten, kredibel, tanggung jawab, dan tanpa ada faktor kedekatan dengan ketua umum terpilih atau hanya berdasarkan karena satu jurusan/program studi dengan ketua umum terpilih. Sehingga kalau kepengurusan BEM diisi dengan orang-orang yang kompeten, kredibel, tanggung jawab, dan berkualitas maka setiap program kerja yang telah direncanakan dengan baik akan terlaksanakan dengan baik pula. Selain itu bagi mahasiswa akan tercipta rasa bangga dan kepuasan tersendiri dengan kinerja BEM yang telah mereka pilih dan diberikan amanah.

Melihat fenomena ini penulis ingin mengetahui bagaimana kondisi anggota BEM di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan bagaimana rekrutmen anggota BEM Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya unsur nepotisme (kedekatan pribadi) dalam perekrutan calon pengurus BEM.
2. Kurangnya pemahaman calon anggota BEM terhadap program kerja dan agenda yang telah dirancang di BEM akibat dari proses rekrutmen yang belum dijalankan seperti semestinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah proses rekrutmen kepengurusan pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FIS UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana proses rekrutmen pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) FIS UNP?
2. Bagaimana kendala-kendala dalam rekrutmen pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) FIS UNP?

E. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah anggota pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNP periode 2013-2014.

F. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai:

1. Proses rekrutmen pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) FIS UNP.
2. Kendala-kendala dalam rekrutmen pengurus badan eksekutif mahasiswa (BEM) FIS UNP.

G. Manfaat penulisan

1. Teoritis

Manfaat penulisan secara teoritis adalah untuk mengembangkan konsep ilmu pengetahuan dan ilmu politik dalam suatu organisasi terutama yang terkait dalam proses rekrutmen calon anggota yang dilakukan oleh organisasi.

2. Praktis

a. Bagi badan eksekutif mahasiswa (BEM)

Sebagai bahan masukan bagi badan eksekutif mahasiswa fakultas ilmu sosial UNP supaya dapat menerapkan proses rekrutmen yang transparan dan akuntabel untuk menghasilkan anggota organisasi yang kredibel dan kompatibel.

b. Bagi fakultas ilmu sosial UNP

Untuk mengetahui kualitas serta kinerja dari badan eksekutif mahasiswa dalam menjalankan dan melaksanakan program-program yang telah dirancang sebelumnya.

c. Bagi universitas negeri padang

sebagai bahan pertimbangan oleh pihak universitas dalam hal ini pembantu rektor III dalam merumuskan kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan kemahasiswaan terutama peraturan yang terkait dengan persyaratan atau kualifikasi untuk seorang mahasiswa dapat menjadi calon anggota badan eksekutif mahasiswa yang kredibel dan kompatibel.

3. Akademis

Sebagai prasyarat dalam meraih gelas sarjana (S1) dalam program studi pendidikan kewarganegaraan jurusan ilmu sosial politik, fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.